

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masyarakat di Indonesia sekarang lebih memilih minuman dan gaya hidup yang praktis, oleh karena itu harus mengimbangi dengan meminum, minuman fungsional untuk menjaga daya tahan tubuh. Sekarang telah banyak jenis minuman fungsional yang tidak hanya dari daun teh, akan tetapi banyak juga dari bahan alam lainnya yang di jadikan sebagai minuman fungsional yang lebih dikenal dengan sebutan teh herbal.¹

Tanaman herbal memiliki salah satu produk yaitu teh herbal yang terbukti yang dapat membantu menyegarkan tubuh dan membantu mengobati suatu penyakit.² Dalam membuat teh herbal dapat menggunakan beberapa bagian dari tanaman misalnya bunga, biji, daun dan akar ¹. Ada beberapa contoh tumbuhan yang bisa digunakan untuk dijadikan minuman fungsional yaitu sirsak (*Annona muricata* Linn.), alpukat (*Persea americana* Miller.) dan ketepeng cina (*Cassia alata* L.).

Sirsak (*Annona muricata* Linn.) berasal dari bahasa Belanda, yakni *zuurzak* berarti kantong asam.³ Sirsak merupakan tanaman yang berasal dari Amerika Tengah dan Amerika Selatan. daun dari tanaman sirsak memiliki manfaat bagi kesehatan tubuh, selain enak buahnya sirsak juga memiliki vitamin C.⁴ Daun tanaman sirsak mengandung senyawa Flavonoid, Tanin, Fitosterol, Kalsium Oksalat, dan Alkaloid.⁵ Alpukat (*Persea americana* Miller.) adalah tanaman yang

cocok tumbuh di Indonesia karena alpukat termasuk tumbuhan daerah tropis. Buah alpukat merupakan buah yang kaya zat gizi seperti lemak dan antioksidan.⁶ Di dalam ekstrak daun alpukat diketahui memiliki kandungan senyawa aktif seperti Alkaloid, Saponin, dan Flavonoid.⁷ Ketepeng Cina (*Cassia alata* L.) merupakan tanaman yang mempunyai banyak manfaat contohnya dalam infeksi, terutama infeksi jamur.⁸ Ekstrak dari daun ketepeng cina mengandung senyawa Alkaloid, Antrakuinon, Flavonoid, Saponin, Tanin, Terpen dan Steroid.⁹

Oksidasi atau reaksi oksidasi yaitu reaksi yang terjadi setiap saat, bahkan saat bernapas dapat terjadi reaksi oksidasi. Pada saat terjadi reaksi oksidasi maka akan menghasilkan radikal bebas, yang dapat mengakibatkan stuktur serta fungsi sel rusak, untuk menghambat radikal bebas merusak stuktur sel. Diperlukan antioksidan untuk menghambat radikal bebas merusak struktur sel, karena antioksidan dapat meningkatkan sistem kekebalan tubuh.¹⁰ Antioksidan adalah suatu senyawa yang dapat memperlambat proses oksidasi dari radikal bebas.¹¹ Radikal bebas adalah molekul atau atom yang tidak stabil dan reaktif, disebabkan karena hanya memiliki satu atau lebih elektron yang tidak berpasangan, yang dapat menyebabkan radikal bebas menyerang atom atau molekul di sekitarnya. jika reaksi oksidasi terjadi terus-menerus di dalam tubuh dan jika tidak dihentikan akan menyebabkan berbagai penyakit seperti kanker, jantung dan penyakit lainnya. Oleh karena itu kita memerlukan antioksidan yang mampu menghambat proses reaksi oksidasi dengan cara menangkap radikal bebas, sehingga dapat memutus rantai radikal bebas.¹²

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk merangkum informasi mengenai aktivitas antioksidan beberapa teh herbal di Indonesia, yaitu teh dari daun sirsak, daun alpukat dan daun ketepeng china dengan metode DPPH (*1,1-diphenyl-2-picrylhydrazyl*)

1.2 Tujuan Skripsi

Mengetahui aktivitas antioksidan yang terbaik dari teh sirsak, teh alpukat dan teh ketepeng china (teh herbal) di Indonesia

1.3 Luaran Skripsi

Skripsi ini dibuat atas dasar telah dilaksanakannya penulisan *review article* dengan judul *review: Aktivitas Antioksidan Beberapa Teh Herbal di Indonesia* dengan metode DPPH (*1,1 diphenyl-2-picrylhydrazyl*) yang hanya tahap *submission*